

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, komite audit, dan dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Variabel independen yang diteliti antara lain konservatisme akuntansi, komite audit dan dewan komisaris independen.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang terpilih adalah 135 sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan dan *annual report* yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan dewan komisaris independen tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, *Effective Tax Rate*, *Cash Effective Tax Rate*, Konservatisme Akuntansi, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen